

**Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah
Kelompok A pada Anak Usia Dini di TK Al-Badariyah Kecamatan Muara Bulian
Kabupaten Batang Hari**

Nila Dia Rahma¹, Sukarno², Abdul Muntholib³

¹Mahasiswa program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pascasarjana,
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin-Jambi
ndiarahma@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Shulthan Thaha Saifuddin-Jambi
sukarno@uinjambi.ac.id

³Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin-Jambi
muntholib@uinjambi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah kelompok A di TK AL-Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan data. Penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, studi pustaka dan metode dokumentasi. Tahapan yang ditempuh adalah reduksi data, kajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilihat melalui sudut pandang pendidikan dengan mengkaji tentang Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Kelompok A di TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian.

Kata Kunci: *Kemampuan, mengenal, huruf hijaiya, anak usia dini*

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 yaitu, Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selanjutnya pasal 28 dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal, dan informal. (Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional) (Sudibyo, 2011).

Anak usia dini adalah anak yang berusia 3-6 tahun. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamenal, dalam kehidupan anak selanjutnya Anak usia dini merupakan upaya

pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. sampai periode akhir perkembangannya. (Martinis Yamin, 2011).

Banyak ide dari guru-guru ternama masih merupakan mimpi, karena ketidakmampuan kita untuk mewujudkan mimpi menjadi kenyataan. Horace Mann, pendidik pembaharu abad sembilan belas yang dijuluki “Bapak Pendidikan Amerika” mengatakan hal dibawah ini mengenai pentingnya dan perlunya mendidik semua anak. Ini adalah sistem sekolah gratis tidak ada perbedaan kaya dan miskin, pintu-pintu terbuka dan kebaikan dibagikan bagi semua anak dinegara ini, maka pendidikan di atas alat lain yang diciptakan manusia, adalah penyamarata kondisi manusia, roda keseimbangan mesin sosial. Tujuan untuk mendidik semua anak masih sukar dipahami, namun demikian tujuan ini tetap harus diwujudkan. Seperti yang dikatakan Sekretaris Menteri Pendidikan Amerika, tugas kitalah yang memastikan semua anak memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk meraih kesuksesan. Mimpi untuk mendidik semua anak hingga potensi penuh mereka sangat mulia, dan kita dapat dan harus menggunakannya sebagai dasar untuk membangun karier mengajar yang penuh makna dan membangun kehidupan yang penuh makna bagi anak-anak dan keluarga mereka. Kita memiliki kewajiban untuk menjadikan visi cemerlang orang lain untuk anak-anak sebagai visi kita. Lagipula jika bukan kita yang memiliki visi cemerlang untuk anak-anak, siapa lagi? fitur penerapan program memprelihatkan bagaimana fasilitas pendidikan telah berubah selama ini.

Teori-teori membantu kita memahami bagaimana, mengapa, di mana, dan kapan proses belajar terjadi. Sehingga teori-teori tersebut dapat mengarahkan anda dalam mengembangkan program untuk anak yang mendukung dan meningkatkan proses belajar tersebut. Sebagai contoh, seperti yang kita akan lihat sebentar lagi, apa yang diyakini piaget sebagai cara anak belajar berpengaruh langsung terhadap pengaturan kelas dan apa yang diajarkan dan cara mengajarkannya. Mengembangkan program dan kurikulum adalah bagian penting dari pekerjaan profesional anda. Oleh karena itu sejarah pendidikan anak usia dini teori-teori tentang bagaimana anak belajar akan memudahkan anda untuk memenuhi dimensi-dimensi penting dari peran profesional anda. (Suyanto, 2005).

Dari hasil tinjauan awal yang peneliti lakukan pada 29 Agustus 2019 mengenai kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK Al-Badariyah, ada beberapa hal yang peneliti temui, hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pengenalan huruf

hijaiyah pada anak usia dini, guru memiliki peran yang sangat penting. Kemudian data yang peneliti dapat di TK Al-badariyah dari 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan baru 8 anak yang bisa mengenal huruf hijaiyah, sehingga penulis memandang perlu melakukan penelitian ini.

METODE

Penelitian ini tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah. Pendekatan penelitian ini adalah merupakan pendekatan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, dan untuk memperoleh data tersebut melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di TK AL Badariyah Kecamatan Muara Bulian bupaten Batang Hari. Pemilihan tempat tersebut sebagai tempat penelitian berdasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian.

Penentuan subjek didasarkan dengan teknik *purposive sampling* yang bersifat *purposive sampling* adalah pengambilan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Moleong, 2018), (Hasan, 2021). Dengan sengaja mengambil sampel tertentu jika orang maka berarti orang-orang tertentu yang sesuai dengan persyaratan sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria sampel. Kemudian data yang peneliti dapat di TK Al-badariyah dari 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan baru 8 anak yang bisa mengenal huruf *hijaiyah*.

Reduksi data dimaksudkan untuk memilih dan memilah data yang relevan terhadap penelitian dan data yang tidak relevan terhadap penelitian. Kegiatan triangulasi data dilakukan sebagaimana yang disarankan oleh (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan antara sumber data primer dan sumber data skunder. Jika kedua data terdapat kecocokan, maka data dianggap valid, sedangkan jika tidak terdapat kecocokan maka dilakukan perbandingan dengan data tersier (dokumentasi). Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono 2004, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru kegiatan analisis data sudah dimulai sejak peneliti mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan (endang Mulyatiningsih, 2014), (Hasan, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di TK AL-Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari. Seperti halnya yang dilakukan peneliti ini adalah menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk mendapatkan data yang valid dan akurat sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan serta membuat instrumen pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dilapangan.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dilapangan melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelompok A TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian dengan hasil penelitian sebagai berikut :

- 1) Tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah di TK AL Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Pada tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah berbeda-beda, di TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian ada yang sudah mengenal huruf hijaiyah dan ada yang kurang dalam mengenal huruf hijaiyah. Didalam tingkat kemampuan anak untuk mengenal huruf hijaiyah di TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian ini kelompok A hampir keseluruhan sudah mngenal huruf hijaiyah hanya beberapa saja yang masih kurang dalam mengenal huruf hijaiyah.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah, guru TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian ini telah menggunakan catatan tangan (buku catatan kecil) dimana setiap anak memiliki buku tersebut. Berikut hasil wawancara dengan informan yang peneliti lakukan :

- a) Sulit mengenal Huruf Hijaiyah

Anak usia dini TK AL-Badariyah kelompok A khususnya, masih ada anak yang kurang dalam mengenal huruf hijaiyah.

- b) Bisa Mengenal Huruf Hijaiyah.

Beberapa bentuk kesulitan dalam mengenal huruf hijaiyah lainnya ada yang sudah bisa mengenal huruf hijaiyah dengan baik.

- 2) Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia dini kelompok A di TK Al Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah ini, guru TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara

Bulian ini telah menggunakan APE (Alat Permaian Edukatif) yaitu kartu huruf hijiyah dan catatan tangan (buku catatan kecil) dimana setiap anak memiliki buku tersebut. Peneliti menemukan ada 4 (empat) Strategi Guru dalam meningkatkan huruf hijiyah kepada anak usia dini , strateginya antara lain :

a. Buku catatan mengaji

Di bagian ini ,penneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan dalam penlitian ini. Guru kelompok A (semnagka) tersebut menguraikan beberapa hal yang menjadi pekerjaannya di kelas. Hal yang di maksud yaitu guru membiaskan anak setiap pagi untuk mengaji sebelum awal pembelajaran , agar anak mudah mengenal huruf hijaiyah dan tingkatan dalam mengenal huruf hijaiyah sangat baik.

b. Menggunakan APE (Alat Permaianan Edukatif) Kartu Huruf Hijaiyah

Untuk mencapai tingkatan mengenal huruf hijiyah lebih baik lagi anak melakukan kegjatan permainan kartu huruf yang telah disediakan oleh guru , agar anak lebih mudah untuk memahami bentuk dan bacaan yang benar dalam mengenal huruf hijaiyah.

c. APE (Alat Permainan Edukatif) Puzzle Huruf Hijaiyah

Untuk mencapai tingkat mengenal huruf hijaiyah agar lebih baik lagi anak melakukan kegiatan dengan menggunakan puzzle huruf hijaiyah, dimana kegiatan puzzle huruf hijaiyah ini supaya anak bisa mengurutkan huruf hijaiyah dari huruf alif- ya'dengan baik dan benar. Selain dapat mengurutkan dan belajar huruf hijaiyah, anak dapat melihat bentuk dari penyusunan huruf hijaiyah tersebut, dan anak-anak pum tidak bosan. Anak dapat mengenal wrna yang ada pada huruf hijaiyah.

d. APE (Alat Permainan Edukatif) pohon huruf hijaiyah

Untuk mencapai tingkat mengenal huruf hijaiyah lebih baik lagi anak melakukan kegiatan pohon huruf hijaiyah dimana kegiatan tersebut melatih anak supaya dalam mengenal huruf hijiyah bisa lebih sempurna.

3) Faktor penghambat dan pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di TK AL Badariyah Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batang Hari

Masalah anak usia dini dalam mengenal huruf hijaiyah datang dari lingkungan keluarga yang lingkungan hidupnya berbeda-beda, anak usia dini datang kesekolah membawa kemampuan dan caranya sendiri yang tumbuh berkembang dilingkungannya, begitu juga di sekolah TK AL-Badariyah Muara Bulian, ada anak yang bisa mengenal huruf hijaiyah dan ada juga yang belum bisa dalam mengenal huruf hijaiyah, ada yang bersikap menurut dan patuh dinasehati, dan ada yang manja

suka dipuji dan ada pula yang bertindak seenaknya tanpa memperdulikan anak lain, ada yang suka mengganggu keadaan masing-masing anak tersebut bisa mempengaruhi proses-proses kegiatan belajar dalam mengenal huruf hijaiyah yang perlu mendapatkan perhatian oleh guru, bahkan guru bertindak untuk memberikan reword/hadiah supaya anak menjadi semangat. Ada dua faktor yang menjadi penghambat anak sulitnya dalam mengenal huruf hijaiyah, antara lain;

a. Faktor lingkungan

Lingkungan yang kurang baik sangatlah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seorang anak yang belum mengetahui mana yang baik dan yang buruk untuk diikuti. Sehingga berpengaruh kepada jiwa seorang anak tersebut.

b. Orang tua

Orang tua adalah guru dirumah tangga, yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan seorang anak dirumah dan lingkungan, apabila seorang orang tua salah mendidik seorang anak, maka anak tersebut tidak akan berhasil didalam mengenal huruf hijaiyah dan mengaji iqra' dengan baik, dan dari akibat ini anak tidak akan mendapatkan hasil dalam membaca iqra' dan orang tua dikatakan tidak berhasil dalam mendidik seorang anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam tingkatan mengenal huruf hijaiyah anak berbeda-beda, sesuai dengan kemampuan bahkan sesuai umur anak. Mayoritas di kelompok A telah mampu dalam mengenal huruf hijaiyah walaupun umur mereka belum mencapai target yang ditentukan.
2. Dengan adanya metode yang digunakan guru TK AL Badariyah terutama guru kelompok A ini sangat penting guna untuk mempermudah guru dan anak dalam kegiatan mengenalkan huruf hijaiyah.
3. Adanya faktor penghambat dalam mengenal huruf hijaiyah ini dikarenakan orang tua yang kurang perhatian dalam mengajari anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah dirumah, hanya mengandalkan sekolah saja. Kemudian adanya faktor pendukung ini karena semangat anak dalam mengenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan berbagai APE

(Alat Permaona Edukatif) yang membuat anak tambah bersemngat dan tidak merasa bosan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah

Pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf hijaiyah yang dilakukan oleh guru kelompok A di TK AL Badariyah Kelurahan Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian sudah berjalan dengan baik, hendaknya ditindak lanjuti dengan adanya APE (alat permainan edukatif) yang tidak membosankan bagi anak. Diharapkan diupayakan agar sarana dan prasarana di TK AL Badariyah ini diprioritaskan, karena sangat disayangkan apabila semangat dari anak muridnya sudah ada, semangat mengajar gurunya juga ada namun dari APE (alat permainan edukatif) masih kurang.

2. Bagi pendidik

Diharapkan selalu melihat langsung permasalahan anak secara individu, serta memberikan pemahaman kepada anak pentingnya mengenal huruf hijaiyah sejak dini. Diharapkan wali kelas lebih mampu lagi menjadi contoh dan suri tauladan bagi anak untuk meraih cita-citanya, dan selalu memberikan motivasi kepada anak.

3. Bagi anak

Diharapkan kepada anak untuk selalu bersemangat dalam belajar, ikuti apa yang diperintahkan oleh guru. Diharapkan kepada anak untuk menjaga keindahan kelas, menjaga kebersihan ruangan kelasnya agar kelas tetap indah.

4. Bagi pembaca

Diharapkan para pembaca mampu memahami dan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang efektif sehingga dapat mengoptimalkan pengenalan huruf hijaiyah dalam proses pembelajaran agar lebih baik serta bermanfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan atau bahan referensi.

REFERENSI

- Mulyatiningsih Endang, (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hasan, Z. (2019). Market Share Islamic Banking In Indonesia. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(1), 124–137. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i1.157>
- Hasan, Z. (2021). The Potential of Indonesian Zakat for Zakatnomics Improvement - Taxonomic Analysis Techniques. *International Journal of Zakat*, 6(3), 41–54. <https://www.ijazbaznas.com/index.php/journal/article/view/275>
- Martinis Yamin. (2011). *Standarisasi Kinerja Guru*. In *Jakarta: Gaung Persada Press Group*.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. In *XI. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Sudiby, L. (2011). Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. *Widyatama*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. In *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Suyanto, S. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. *Pendidikan*.